

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN E-KATALOG LOKAL DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEIKUTSERTAAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Aldi Setiawan¹⁾, Achmad Zahruddin²⁾, Rakhmat Saleh³⁾, Santi Indriani⁴⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Baturaja

⁴⁾ Program Studi Hukum Bisnis Universitas Baturaja

Email :aldisetiawann10@gmail.com¹⁾, rakhmatsaleh24@gmail.com³⁾, santiindriani@fisip.unbara.ac.id⁴⁾

ABSTRACT

Local E-Catalog is an application created by the Government Goods and Services Procurement Policy Institute which functions to display provider products, especially MSME products. However, the small number of MSMEs joining the local e-catalog is a problem that must be addressed by the Ogan Komering Ulu Regency Government. The background to the problem is how to implement local e-catalogs in Ogan Komering Ulu Regency in order to increase the participation of micro, small and medium enterprises. The aim of this research is to increase the participation of micro, small and medium enterprises to join local e-catalogues.

This research was conducted on October 6 2023 at the Regional Secretariat Office of Ogan Komering Ulu Regency in the Goods and Services Procurement Unit Section. This research uses qualitative research with a case study approach. The data sources used are primary data and secondary data.

This research produces a conclusion that the implementation of the local e-catalog in Ogan Komering Ulu Regency is going quite well and there is an increase in MSME actors joining the local e-catalog, although it is not yet optimal. This is assessed from four indicators of policy implementation according to Edwards, namely communication, resources, disposition or tendencies of implementers, and bureaucratic structure. From the four assessment indicators, it can be said that the implementation of the local e-catalog in order to increase the role of MSME actors in joining the local e-catalog is going quite well, although there is a tendency for implementers, namely that some MSME actors are not interested in joining the local e-catalog. The researcher's suggestion is that gradual outreach and technical outreach to non-providers is a solution to increase the participation of MSMEs in joining local e-catalogs.

Keywords: Policy Implementation, Local E-catalog, and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

I. PENDAHULUAN

E-katalog merupakan aplikasi internet yang dibuat oleh lembaga kebijakan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Aplikasi ini adalah satu-satunya sistem dalam kerangka akuisisi otoritas publik. E-katalog bermaksud untuk bekerja sama dengan otoritas publik baik untuk tenaga kerja maupun hak produk.¹ Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) merupakan salah satu usaha yang mempengaruhi masyarakat Indonesia. UMKM tersebut memiliki komitmen terhadap bisnis, struktur produk domestik bruto (PDB), nilai komoditas publik dan pandangan publik. Saat ini transaksi umkm dilakukan dalam jangka waktu yang telah dijadwalkan, sangat penting untuk mengatasi masalah yang sering mereka alami tentang pemahaman sasaran pasar. Dan juga pengembangan bisnis yang membatasi minimnya

pembeli, umkm diyakini dapat melihat peluang serta potensi.² Dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tersebut maka dikeluarkan sebuah regulasi turunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Instruksi Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 1 Tahun 2023 tentang Percepatan Penyelenggaraan Katalog Elektronik Lokal dan Pemanfaatan Toko Daring dengan menginstruksikan kepada semua Kepala Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk berbelanja di e-katalog lokal. Meskipun sudah ada regulasi turunan atau teknis dari Instruksi Presiden yaitu Instruksi Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 1 Tahun 2023 tetap saja keterlibatan umkm agar bergabung di e-katalog lokal masih minim. Jumlah pelaku usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang terdaftar di e-katalog LKPP Kabupaten Ogan Komering Ulu berjumlah 126 pelaku

¹ Kiki Emyrasari, Purwono Hendradi, and Setiya Nugroho, 'Evaluasi Usability Website E-Katalog Lokal LKPP Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', 2023, 584-89.

² Silitonga, Parlagutan. *Manajemen UMKM & Sumber Daya Manusia*. Jakarta : CV ANDI OFFSET. 2017. hal 71

usaha.¹ Dari data yang dihimpun oleh sistem layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dijelaskan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Usaha Menengah yang berkontribusi dalam percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi sangat minim. Berdasarkan data yang peneliti ambil di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ogan Komering Ulu bahwa sekitar ada lebih dari 45.334 jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu sedangkan pelaku UKM yang bergabung di e-katalog lokal hanya berjumlah 126 penyedia. Jumlah tersebut dapat terbilang sangat minim keterlibatan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam e-katalog lokal.

Rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi pelaksanaan e-katalog lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam rangka meningkatkan peran serta usaha mikro, kecil, dan menengah?”. Dari rumusan masalah itu dapat ditentukan tujuan penelitian :

- a. Mengetahui bentuk implementasi pelaksanaan e-katalog lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu
- b. Mengetahui meningkatnya peran serta usaha mikro, kecil, dan menengah pada pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Maka dari itu, diperlukan 4 variabel yang mendukung terciptanya peningkatan peran umkm dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah secara elektronik berdasarkan teori implementasi kebijakan menurut George C.Edwards yang dikutip dalam buku Winarno, 2012 : 177-206, seperti komunikasi yang baik, sumber daya yang mumpuni, kecendrungan pelaksana yang tepat sasaran, dan struktur birokrasi yang cepat dalam melayani masyarakat. Jika 4 variabel ini dapat diimplementasikan dalam melaksanakan suatu kebijakan maka tujuan kebijakan yaitu mewujudkan peningkatan peran serta usaha mikro kecil dan menengah dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah secara elektronik akan cepat terwujud.²

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.³ fokus penelitian adalah implementasi pelaksanaan katalog elektronik lokal terhadap peningkatan peran serta usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Ogan

¹ Website Katalog Elektronik Lokal LPSE Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dimuat dalam <https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/komoditas-kldi/D495> di akses pada tanggal 30 September Tahun 2023

⁴ Budi Winarno. *Kebijakan Publik : Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Jakarta : PT. BUKU SERU. 2012. Hal 177-206

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta. 2011. Hal 13

Komering Ulu oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan informan adalah menggunakan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Pengelola E-katalog

Lokal

No	Nama Informan	Jabatan Informan
1.	Karel Akbar, S.T	Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten OKU
2.	Nissa Setiya Ningsih, S.E	Calon Jabatan Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten OKU

Tabel 3.2 Informan Pengguna E-katalog

lokal

No	Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Surtika, Amd	Owner Warung Makan Rizky	Penyedia
2.	Otin	Owner CV Megah Jaya	Penyedia
3.	Yesa Nabila	Owner Raja Kuliner	Penyedia
4.	Ahmad Sulaiman	Satuan Polisi Pamong Praja Bagian Pengelola Informai	Non Penyedia

Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, serta memverifikasi data.

III. PEMBAHASAN

Di keluarkannya instruksi presiden tentang pengadaan barang dan jasa yaitu Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan

produk usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dalam rangka menyukseskan gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah membuat sektor pengadaan barang dan jasa fokus pada peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi. Dalam hal meningkatkan produk dalam negeri dan produk usaha mikro kecil dan menengah maka diperlukan keterlibatan para pelaku penyedia barang dan jasa khususnya pelaku UMKM untuk terlibat dalam penggunaan e-katalog sebagai media penjualan produk mereka.

Adanya instruksi presiden tersebut direspon dengan baik oleh kepala LKPP sebagai lembaga pemerintah yang bertugas mengembangkan dan merumuskan kebijakan pengadaan barang dan jasa pemerintah dengan menerbitkan surat kepala LKPP RI Nomor 16578/KA/07/2022 pada tanggal 14 Juli 2022. Surat Kepala LKPP RI tersebut ditunjukkan kepada para Gubernur dan para bupati/walikota di seluruh Indonesia. Dengan terbitnya regulasi tersebut semua kepala daerah di Indonesia merespon tak terkecuali Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu merespon Inpres PBJ dan SK LKPP dengan menerbitkan Instruksi Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 1/INST/VII/2023 tentang percepatan penyelenggaraan katalog elektronik lokal dan pemanfaatan toko daring yang menginstruksikan :

- a. Mendorong pelaku usaha/penyedia barang/jasa dan UMKM untuk mendaftarkan diri pada etalase yang tersedia di katalog lokal/toko daring dengan alamat <https://e-katalog.lkpp.go.id> atau datang langsung ke Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Kabupaten Ogan Komering Ulu memfasilitasi pendaftaran akun Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) kepada Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi serta mendampingi/memfasilitasi pendaftaran dan penayangan produknya ke dalam katalog lokal dan toko daring.

Kedua isi dari Instruksi Bupati Ogan Komering Ulu di atas menunjukkan bahwa unit pengadaan barang dan jasa yang mendorong, memfasilitasi/mendampingi pelaku UMKM yang sudah bekerja sama dengan OPD untuk terlibat dalam penggunaan e-katalog lokal.

Selain regulasi di atas ada 4 Indikator penilaian agar kebijakan ini dapat berhasil menurut teori Edward, antara lain sebagai berikut :

1. Komunikasi

Komunikasi dari unit pengadaan barang dan jasa dalam melakukan sosialisasi kepada penyedia khususnya umkm yang ingin bergabung di e-katalog lokal sudah cukup baik. Ini terlihat dari data yang peneliti ambil di unit pengadaan barang dan jasa. Unit pengadaan barang dan jasa melakukan sosialisasi kepada penyedia khususnya pelaku umkm untuk bergabung di e-katalog lokal setelah diterbitkannya Inpres PBJ. Sosialisasi ini cukup berjalan efektif yang sebelumnya ada 28 pelaku UMKM bertambah menjadi 45 pelaku UMKM. Dan setelah adanya regulasi yang baru yaitu Inbup PBJ, pelaku UMKM bertambah menjadi 126.

2. Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki oleh unit pengadaan barang dan jasa sebagai *stake holder* juga sudah cukup baik dalam melakukan sosialisasi kepada penyedia walaupun ada sebagian penyedia yang tidak mengerti bagaimana pengguna e-katalog. Untuk sumber daya finansial juga sudah ada dalam melakukan sosialisasi bertahap kepada pelaku umkm untuk bergabung di e-katalog lokal. Infrastruktur pendukung dalam melakukan sosialisasi juga cukup baik, bahkan setidaknya ada 200 UMKM yang di undang dalam satu kali sosialisasi.

3. Disposisi atau Kecendrungan Pelaksana

Kecendrungan pelaksana yang sebagian kurang berminat untuk bergabung di e-katalog lokal karena kurangnya pemahaman mengenai penggunaan e-katalog lokal. Itu disebabkan karena kekurangan sumber daya manusia yang mumpuni dalam menggunakan e-katalog lokal, ada sebagian besar umkm yang mau instan tanpa belajar terlebih dahulu.

4. Struktur Birokrasi

Jumlah pegawai atau pejabat yang ada di unit pengadaan barang dan jasa juga cukup banyak sekitar 30 orang untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan e-katalog lokal. Meskipun jumlah pejabat pengadaan barang dan jasa itu banyak, namun dalam melaksanakan implementasi penggunaan e-katalog lokal bagi pelaku umkm itu tidak rumit, malah fleksibel dan memudahkan pelaku umkm untuk bergabung di e-katalog lokal.

Dari ke empat indikator penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi pelaksanaan e-katalog lokal dalam rangka meningkatkan peran pelaku UMKM untuk bergabung di e-katalog lokal berjalan cukup baik meskipun masih ada sebagian kecendrungan pelaku UMKM yang tidak berminat bergabung dalam e-katalog lokal.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa ada peningkatan keikutsertaan UMKM dalam bergabung di e-katalog lokal walaupun belum optimal. Pelaksanaan e-katalog lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terlaksana cukup baik sehingga harus di pertahankan dan di maksimalkan lagi serta melakukan sosialisasi secara bertahap dan sosialisasi teknis kepada penyedia dan non penyedia merupakan solusi meningkatkan keikutsertaan peran umkm untuk bergabung di e-katalog lokal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak. 2018)
- Basuki, Yulius. *Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. (Bandung : Fokus Media)
- Jati, Arsana. *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. (Sleman : Deepublish. 2020)
- Kumorotomo, Wahyudi. *Governance Reform di Indonesia : Mencari Arah Kelembagaan Politik yang Demokratis dan Birokrasi yang Profesional*. (Yogyakarta : Gava Media. 2019).
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. (Malang : Universitas Brawijaya. 2017)
- Prabandani, Hendra Wahanu. *Kebijakan Baru dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa*. (Jakarta : Prenadamedia Group. 2020)
- Pramusinto, Agus. *Mozaik Kebijakan Publik di Indonesia 2014*. (Yogyakarta : Institute of Governance and Public Affairs. 2014)
- Purwanto, Erwan Agus. *Implementasi kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. (Yogyakarta : Gava Media. 2012)
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2021)
- Silitonga, Parlagutan. *Manajemen UMKM & Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : CV ANDI OFFSET. 2017)
- Simamora, Y. Sogar et all. *Pengantar Hukum Pengadaan Barang dan Jasa*. (Surabaya : Air Langa University Press. 2018)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011)

Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan, dan Keagamaan*. (Bali : Nilacakara. 2018)

Wahab, Solichin Abdul. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012)

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik : Teori, Proses, dan Studi Kasus*. (Jakarta : PT. BUKU SERU. 2012)

SKRIPSI

Wulandari, Mety. *Penerapan E-Government Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik melalui E-Procurement (Studi Kasus Unit Layanan Pengadaan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu*. (Baturaja : Universitas Baturaja, 2017)

JURNAL

- Ahmad Suryono dkk, 'E-Katalog Dalam Pemasaran Barang/Jasa Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Community Development*, 2.2 (2021), 66–69 <<https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.33>>. Di Akses Pada Tanggal 18 Agustus 2023
- Amalia Ramadannisa, Cantika. *Impelementasi Kebijakan katalog lokal pemerintah kabupaten jembrana untuk meningkatkan peran serta usaha mikro, kecil dan koperasi pada pengadaan barang/jasa pemerintah*, 'Jurnal Academia Praja', 6(1), (2022) 109–28.
- Dama et all. *Pengaruh Implementasi E-Purchasing, Akses Pasar dan Persaingan Bisnis Terhadap Prinsip Akuntabel Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. *Journal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, (2020), 2(4),39-53
- Kiki Emyrasari, Purwono Hendradi, and Setiya Nugroho, 'Evaluasi Usability Website E-Katalog Lokal LKPP Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', 2023, 584–89.
- Nuryanti Mustari, Wahdania Suardi, and Ulfiah Syukri, 'Analisis Sentimen Media Sosial: Penerapan E-Katalog Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Di Indonesia', *PRAJA: Jurnal*

Ilmiah Pemerintahan, 10.3 (2022),
193–200
<<https://doi.org/10.55678/prj.v10i3.702>>. Di
Akses Pada Tanggal 14 Agustus 2023

Sujana. *Implementasi Kebijakan Pembatasan Bangunan Akomodasi Wisata Dalam Menopang Pariwisata Berkelanjutan*. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISop)* 3(2). (2021) <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/13483/10677>. Di akses pada tanggal 20 Oktober 2023

Trisnanti, Merista. *Studi Mengenai Implementasi Kebijakan Program Layanan Referensi Di Perpustakaan Universitas Surabaya*, *Libri.Net*, 3.2 (2014), 1-15.

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 Bab III pasal 8 tentang Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa

Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Instruksi Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 1 Tahun 2023 tentang Percepatan Penyelenggaraan Katalog Elektronik Lokal dan Pemanfaatan Toko Daring

INTERNET

Website Katalog Elektronik Lokal LPSE Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dimuat dalam <https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/komoditas-kldi/D495> Tahun 2022

ARSIP

Arsip Dokumen Unit Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Ogan Komering Ulu